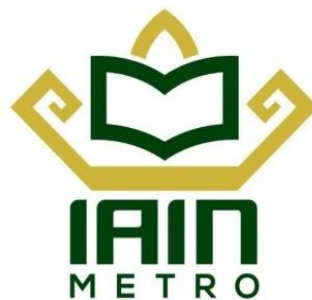


SKRIPSI
MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PONDOK PESANTREN
BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3
LAMPUNG TENGAH

Oleh:

LAILATUL FAJAROH

NPM : 1801011076



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PONDOK PESANTREN
BAITUSSALAM MIFTAHCUL JANNAH SIDOREJO 3
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Skripsi dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar S. Pd

Oleh:

LAILATUL FAJAROH

NPM : 1801011076

Pembimbing : Ervan Nurtawab,MA., Pd.D

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro Di Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohhi Wabarokatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lailatul Fajaroh
NPM : 1801011076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PONDOK
PESANTREN BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH
SIDOREJO 3 LAMPUNG TENGAH

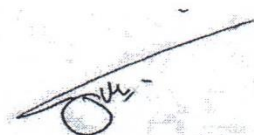
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimonaqosyakan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohhi Wabarokatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing


Ervan Nurtawab, MPh.D
NIP. 198011042009011008

PERSETUJUAN

Judul : MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PONDOK
PESANTREN BAITUSSALAM MIFTACHUL
JANNAH SIDOREJO 3 LAMPUNG TENGAH

Nama : Lailatul Fajaroh

NPM : 1801011076

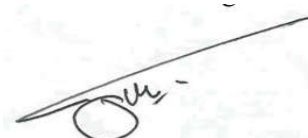
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2022
Pembimbing



Eryan Nurtawab, MA.Ph.D
NIP. 198011042009011008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

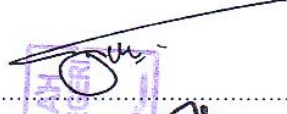
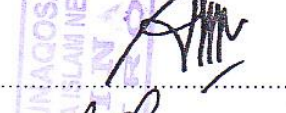


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3550/111-28-1/D/PP-00-9/07/2022

Skripsi dengan judul: “MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PONDOK PESANTREN BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3 LAMPUNG TENGAH”, disusun oleh: Lailatul Fajaroh NPM: 1801011076 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/29 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Ervan Nurtawab, MA.,Ph.D.	()
Penguji I	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	()
Penguji II	: Dedi Wahyudi, M.Pd.I	()
Sekretaris	: Aulia Rahma, M.Pd.	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

MOTIVASI ORANTUA MEMILIH PONDOK PESANTREN

BAIUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3 LAMPUNG

TENGAH

Oleh:

LAILATUL FAJAROH

Motivasi adalah suatu dorongan seseorang terhadap segala sesuatu untuk tercapainya suatu tujuan, terjadinya suatu tujuan mendatangkan keputusan kepada seseorang untuk mendapatkan keinginannya, motivasi orangtua memondokkan anaknya di Pondok Pesantren adalah agar anak menjaga sholat wardhunya, memiliki karakter yang baik, belajar lebih dalam tentang agama, serta dapat menjadi contoh yang baik untuk lingkungan sekitarnya, mendapatkan ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat, Tercapainya tujuan itu, itulah yang menjadi kebahagiaan semua orangtua.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Adakah motivasi orangtua dalam memilih Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah Sidorejo 3 Lampung Tengah?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi orangtua memilih Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah Sidorejo 3 Lampung Tengah. adapun manfaat yang penulis dapat adalah sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi orangtua dan wawasan bagi peneliti. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*Field Research*) dalam penelitian ini penulis akan mengabarkan motivasi orangtua memilih Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah Sidorejo 3 Lampung Tengah. lokasi yang diteliti Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah. Metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa motivasi orangtua memilih Pondok Pesantren Baitussalam Miftchul Jannah Sidorejo 3 Lampung Tengah. yaitu motivasi orangtua dilihat dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ada dalam diri manusia itu sendiri, seperti halnya motivasi untuk berprestasi semata-mata sebuah pengabdian pada Allah SWT, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan dari luar, seperti halnya pendidikan di Pondok Pesantren tentang belajar ilmu agama, ilmu fiqih, serta kitab-kitab kuning.

Kata Kunci: Motivasi Orangtua, Pendidikan Pondok Pesantren

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Fajaroh
Npm : 1801011076
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyaakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagia-bagian tertentu yang dirunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan berilmu di antaramu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. [Q.S Al-Mujadilah: 11]”¹

¹ Q.S Al-Mujadilah: 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Supar dan Ibu Wakinah yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberi dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studiku
2. Dosen pembimbing Bapak Ervan Nurtawab,Ph.D, yang telah memberikan bimbingan kepada saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subbhanahu Wa Ta'ala atas rahmat taufik hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa, agar menyelesaikan pendidikan di IAIN metro guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis telah banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam upaya menyelesaikan Skripsi penelitian ini. Oleh karenanya penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro kemudian
2. Dr. Zuhairi, M.Pd.I Sebagai Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Ervan Nurtawab, MA.,Ph.D, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang baik kepada penulis.
5. Abah Edi Triono S.Pd. selaku pengurus pondok pesantren, Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu memberikan arahan dan motivasi yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada. Harapan dari penulis semoga penelitian yang nantinya akan dilakukan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Metro, 27 juli 2020

Penulis



Lailatul Fajaroh

NPM. 1801011076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi OrangTua	7
1. Pengertian Motivasi Orangtua	7
a. Pengertian Motivasi	7
b. Pengertian Orangtua	8
c. Motivasi Orang Tua	10
2. Macam-Macam Motivasi	11
a. Motivasi Diliat Dari Dasar Pembentukannya	11
b. Jenis Motivasi	11
c. Motivasi Jasmani Dan Rohani	12
d. Motivasi Instrinsik Dan Eksrtinsik	12
3. Fungsi Motivasi	13
B. Pondok Pesantren	15
1. Definisi Pondok Pesantren	15
2. Fungsi Pondok Pesantren	17
3. Bentuk-Bentuk Pendidikan Dipondok Pesantren	18
a. Lembaga Pendidikan Islam Berbentuk Pesantren	18
b. Komponen-Komponen Pondok Pesantren	19
c. Sistem Pendidikan Di Pesantren	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisa Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Jumlah Santri Pondok Baitussalam Miftachul

Jannah 39

TABEL. 4.2 Sarana Prasarana Pendidikan Dan Peribadahan Pondok Pesantrean

Baitussalam Miftachul Jannah..... 40

TABEL GAMBAR

Gambar 4.1 Map Lokasi Pondok Pesantren	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren	38

DAFTAR LAMPIRAN

1) Pedoman Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.....	53
2) Surat Izin pra-Survei	75
3) Surat Balasan pra-Survei	76
4) SK Bimbingan Skripsi	77
5) Alat Pengumpulan Data	78
6) Konsultasi Bimbingan.....	80
7) Surat Tugas.....	81
8) Surat Izin Research	82
9) Surat Balasan Research	83
10) Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	84
11) Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	85
12) Dokumentasi Foto Kegiatan Peneliti	86
13) Riwayat Hidup	91
14) Hasil Uji Turnitin	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anak merupakan amanah yang diberikan oleh Alloh SWT kepada orangtuanya, orangtua bertanggung jawab penuh atas anaknya dihadapan Alloh SWT. Anak diciptakan oleh Alloh SWT dengan dibekali pendorong alamiah yang dapat diarahkan ke arah yang baik ataupun buruk. Maka dari itu, orangtua berkewajiban untuk memanfaatkan kekuatan-kekuatan alamiah ini dengan mengarahkan atau menuntun anaknya ke jalan yang benar serta mendidik anaknya sejak dini dan memebiasaka diri berbuat baik dan adat istiadat yang baik agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi lingkungannya.

Anak memiliki fitrah berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukanya sebagai makhluk yang mulia. Pikiran perasaan dan kemampuannya berbuat merupakan komponen dari fitrah itu.²

Anak adalah generai mendatang yang mewarnai masa kini dan diharapkan dapat membawa kemajuan di masa depan. Anak juga merupakan ujian bagi setiap orangtua sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-

¹Abudin Nata, "*Akhlak Tasauf Dan Karakter Mulia*,"(JAKARTA: Rajawali Press, 2014), hlm 135.

Anfal ayat 28 yang berbunyi :

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاؤُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah cobaan dan sesungguhnya di sisi Allahlah pahala yang besar.³

Ayat di atas, menjelaskan salah satu ujian yang diberikan Allah kepada orangtua adalah anak-anak mereka. Itulah sebabnya setiap orangtua hendaklah benar-benar bertanggung jawab. Amanah yang dibikan Allah SWT sekaligus menjadi batu ujian yang harus dijalankan. Jika anak yang didik megikuti ajara islam maka orangtua akan memperoleh ganjaran pahala yang besar dari ketaata mereka.

Selain mengasuh, merawat dan membesarkan anak, orangtua mempunyai tugas yang tidak kalah penting yaitu memberikan pendidikan yang baik bagi putra putri mereka disini peran orangtua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada diuruan perama, yang harus dilakukan para orangtua antara lain memilih sekolah yang tepat untuk anaknya, membimbing mereka dalam belajar, sebaga vasilitator, dan sebagai pemberi motivasi dan motivator

Pada kenyataannya pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perkemnagan zaman. Maka dalam hal ini

³ Al-Qur'an dan terjemah surat Al-anfal ayat 28

orangtua mempunyai tugas yang sangat penting dalam memberikan pendidikan yang baik bagi putra-putri mereka. Orangtua berperan amat penting dalam membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar anak. Orangtua adalah guru pertama bagi anak mereka orangtua lah yang pertama kali mendidik atau menanamkan pendidikan kepada anak-anaknya.

Orangtua memiliki tanggung jawab atas pendidikan anak, maka dari itu orangtua lebih selektif memilihkan pendidikan yang tepat untuk anak agar memiliki masa depan yang lebih baik. Orangtua dengan memilihkan pendidikan yang tepat untuk masa depan anak yang lebih baik dengan segala pengembangan potensi yang dimiliki, seperti halnya bahwa pendidikan agama tentunya menjadi perhatian penuh oleh orangtua terhadap anak-anaknya.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan penulis Di Pondok Pesantren Baitussalam Miftahul Jannah Sidorejo 3 Lampung Tengah. Ibu Siti Fatimah beliau mengatakan orangtua yang memondokkan anaknya di pondok pesantren baitussalam miftachul jannah.” beliau mengatakan bahwa kesibukannya mencari nafkah membuat beliau kurang memperhatikan lingkungan yang membuat anak tidak berperilaku yang baik, jadi keputusan memondokkan anaknya agar anaknya berada di lingkungan yang baik dan berperilaku yang baik.

Bapak Jamal, mengatakan “kurangnya pemahaman agama anak saya yang membuat saya ingin memondokkan anak saya ke pondok pesantren, agar nantinya dapat mendoakan saya ketika saya sudah tidak ada. karena

kesibukan saya sehari-hari kurang memperhatikan pendidikan anak. Saya memutuskan memasukan anak di pondok pesantren.

Ibu kibtiah, kurangnya anak menjaga sholat waktu dan kurang pemahamn anak saya tertang agama yang membuat saya memutuskan memondokan anak saya tentunya agar anak terhindar oleh pergaulan yang tidak baik yang tidak terjangkau oleh orangtua.

B. Pertanyaan Penelitian

Dengan melihat dan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apa Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah Sidorejo 3, Kec. Gunung Sugih, Lampung Tengah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitaian

Sehubung dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apa motivasi orangtua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan moral anak.

2. Manfaat penelitan

- a. Bagi pengurus pondok pesantren baitussalam miftachul jannah penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran secara umum tentang motivasi orangtua memilih pondok pesantren tersebut untuk anak nya. Agar pengurus melahitkan generasi penerus yang memiliki karakter yang baik.

- b. Bagi orangtua, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orangtua dalam mengawasi, memantau, membimbing untuk pendidikan anak.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian ini merupakan uraian dengan sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu yang telah membahas persoalan yang akan di kaji kembali. Peneliti memaparkan dan memberikan penjelasan bahwasanya masalah akan diteliti dan di bahas memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaan dari penelitian dalam skripsi yeni, skripsi imam syafe'I, Rizka Nur Laila Dewi dan penelitian yang dilakukan penulis adalah membahas tentang pondok pesantren dan motivasi orangtua memilih pondok pesantren untuk pendidikan anak.

Yeni dengan judul skripsi *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Pendidikan Anak Di Kelurahan Tugu Sari Kec. Sumber Jaya Kab. Lampung Barat Lampung Barat* Menyatakan “motivasi orangtua sangat mendukung bagi keberhasilan seorang anak, semakin orangtua memberi motivasi kepada anak, maka anak akan semakin semangat dalam belajar”⁴

Adapun perbedaan dari penulis lakukan adalah lokasi penelitannya, selain itu pembahasan skripsi yeni menekankan apa yang menjadi motivasi orang tua memilih pondok pesantren untuk pendidikan anak. Sedangkan penulis membahas motivasi orangtua memilih pondok pesantren.

⁴ Yeni, *Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Untuk Pendidikan Anak Di Kelurahan Tugu Sari Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat*, Institut Agama Islam Negeri Metro 2019

Imam syafe'i dengan judul skripsi Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter, menyatakan "Pesantren sesungguhnya merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, yang secara nyata telah melahirkan banyak ulama'. Tidak sedikit tokoh Islam lahir dari lembaga pesantren.⁵

Adapun dari penulis lakukan adalah subjeknya, kemudian pembahsan skripsi imam syafe'i menekankan pada sejarah terbentuknya pondok pesantren sedangkan penulis membahas motivasi orangtua memilih pondok pesantren.

Rizka Nur Laila Dewi dengan judul skripsi Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di Mi Tahassus Prapagkidul Kec. pituruh Kab. Purworejo. membahas "mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Tahassus⁶

Adapun perbedaan skripsi Nur Laila Dewi yaitu pada lokasi dan subyek penelitian kemudian pembahasaannya, skripsi Rizka Nur Laila Dewi lebih memfokuskan kepada faktor-faktor yang dominan orangtua termotivasi, sedangkan penulis membahas motivasi orangtua memilih pondok pesantren.

⁵ Imam syafe'i , *Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

⁶ Rizka Nur Laila Dewi, *Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di Mi Tahassus Prapagkidul Kecamatan pituruh Kabupaten Purworejo*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Orangtua

1. Pengertian Motivasi Orangtua

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan satu dukungan motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu melakukan suatu tindakan dengan tujuan yang direncanakan.¹ Perubahan dengan segala sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik, tentunya akan membawa pengaruh yang positif terhadap apa yang dituju. Menurut Coffey menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan, hasrat, kemauan, alasan, atau tujuan yang menggerakkan orang untuk melakukan sesuatu

Menurut Sardiman motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga, seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Pengertian motivasi juga dikemukakan oleh menurut B. Uno motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya.

¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 4.

Wlodkowski dan jaynes (dalam wahiddurohman) motivasi belajar merupakan proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan belajar.²

Dengan demikian, dari berbagai pengertian motivasi diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa motivasi menjadi sangat penting bagi siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikannya, dimana motivasi tersebut akan menjadi pendorong bagi siswa untuk terus berusaha dan bersemangat meraih prestasi dan cita-cita yang mereka temukan, maka untuk dapat meraih tujuan diperlukan motivasi yang tinggi baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang³

b. Pengertian Orangtua

Menurut kamus besar bahasa Indonesia orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, dan ibu dan merupakan hasil sebuah ikatan perkawinan yang sah yang membentuk sebuah keluarga. Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.⁴ Pendidikan seorang anak harus sudah dipikirkan oleh orangtua. Orangtua memegang peranan penting untuk baik buruknya seorang anak, orangtua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak.

² Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, dan Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi," Jurnal pendidikan, matematika dan sains. Vol 2 no 2 januari 2018 h 207.

³ Ibid., h 205–206.

⁴ Ibid., h. 35

Orangtua merupakan orang yang terdekat dengan anak. Orang tua memiliki peranan yang sangat besar dalam proses tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan dan pembentukan kepribadian seorang anak. Orangtua memegang peranan penting bagi pendidikan seorang anak. Terlebih orangtua harus bisa mampu memberikan dorongan untuk mendidik anak dengan baik dan tentunya memiliki karakter yang baik. Sudah menjadi keharusan bagi orangtua selalu memberikan motivasi kepada anaknya.

Orangtua merupakan orang yang terdekat dengan anak. Sikap dan tingkah laku orangtua akan menjadi panutan bagi anaknya, terutama anak yang masih kecil. Anak juga bagaikan dari masyarakat sebagai generasi penerus". Oleh karena itu, orangtua harus memperhatikan, membimbing, dan mendidik seorang anak dengan baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai orangtua yang baik tentunya menginginkan pendidikan anak yang terbaik. Dengan begitu menanamkan sifat-sifat yang positif bagi anak sangat di perlukan, dan yang terlebih sebagai orangtua harus bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena semua itu akan dapat ditiru oleh anak.

Dari berbagai pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, orangtua adalah orang yang berpengaruh besar terhadap terbentuknya moral anak, anak yang baik tentunya tidak jauh dari keberhasinya orangtua dalam mendidik anaknya sejak kecil hingga bertumbuhnya

moral yang baik dan kebiasaan baik yang tertanam dalam diri anak ketika mereka dewasa.

c. Motivasi Orangtua

Santrock dalam buku Kompri mengatakan motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Dalam hal ini perbuatan yang termotivasi ialah perbuatan yang harus memiliki penuh dengan energi, terarah dan pastinya bertahan lama. Mardianto dalam buku kompri mengatakan bahwa, memberikan tiga kata kunci yang dapat diambil dari pengertian motivasi. Pengertian motivasi yaitu:

- 1) Pertama, dalam memotivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan.
- 2) Kedua, dalam memotivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik itu tindakan A atau tindakan B.
- 3) Ketiga, dalam memotivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama atau kedua.

Motivasi merupakan suatu dukungan, hasrat ataupun keinginan untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Orangtua merupakan pendidik utama bagi seorang anak dan merupakan motivasi yang utama bagi seorang anak. Dengan demikian motivasi orangtua merupakan penggerak, daya dorong ataupun dukungan orangtua sebagai motivator yang paling utama untuk anak.

Dengan demikian motivasi orangtua dapat diartikan suatu dorongan atau arahan yang berpengaruh besar terhadap tindakan seorang anak untuk menentukan sesuatu keputusan untuk masa depan mereka. Motivasi orangtua itu sendiri mengarah kepada motivasi eksteren yaitu diakibatkan dari lingkungan. sehingga adanya dorongan dari luar. Karena pada dasarnya manusia menginginkan suatu perubahan dan keinginan untuk lebih maju, terlebih penting seseorang sangat membutuhkan suatu motivasi itu sendiri.

2. Macam-Macam Motivasi

Berbicara mengenai macam-macam motivasi dapat di lihat dari berbagai sudut pandang diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

1) Motif-motif bawaan

Motif ini ialah motif yang dibawa sejak lahir jadi motif ini ada tanpa harus belajar misalnya dorongan unruk makan, minum, dorongan untuk bekerja, beristirahan.

2) Motif-motif yang di pelajari

Ialah motif yang timbul karena belajar misalnya dorongan untuk mengejar sesuatu di dalam masyarakat.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari woodworth dan marqus.

a) Motif atau kebutuhan organis, misalnya kebutugan untuk makan, minum, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

- b) Motif-motif darurat misalnya dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu jelasny motif ini ada karena adanya ransangan dari luar.
- c) Motif-motif objektif, motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luarsecara efektif.

c. Motivasi jasmani dan rohaniah.

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi ini menjadi dua jenis yaitu motivasi jasmani di motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani ialah seperti refleksi, insting otomatis, nafsu, Sedangkan yang termasuk motif roniah adalah kemauan, di karnaknya ada beberapa momen seperti momen alasan, momen pilih memilih menimbang-nimbang suatu yang akan di kerjakan, momen memutuskan dan yang terakhir momen terbentuknya kemauan.⁵

d. Motivasi instrinsik dan motifasi ekstrinsik

1) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah dorongan yang berasal dari dorongan individu. Winkel berpendapat motivasi ini merupakan daya penggerak dari dalam dan di dalam suatu subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. atau motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar Contohnya, menurut Abdul Hamid Mursi, motivasi dimiliki oleh setiap manusia, tetapi sebagian orang lebih giat bekerja dari pada

⁵ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta rajagrafindo persada) h 86-89

orang lain. Lebih terdorong bekerja tanpa mengharapkan imbalan sebab ia menemukan kesenangan dan kebahagiaan dalam memperoleh kondisi yang dihadapi dan dalam mengatasi situasi yang sulit.⁶

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang berfungsinya karena adanya perangsang dari luar motivasi ekstrinsik dapat juga di katakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar di mulai dan di teruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.⁷

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama fungsinya sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Dorongan, penggerakan maupun penyeleksi itu sendiri merupakan suatu kunci dari motivasi untuk melakukan sesuatu hal.

3. Fungsi Motivasi

Motivasi juga memiliki fungsi, setidaknya mengandung tiga fungsi dimana fungsi tersebut menjadi bahan acuan, bahwasanya kita dapat mengetahui apa saja fungsi dari motivasi tersebut.

Adapun fungsi dari motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, dengan demikian sebagai penggerak atau motor yang melepaskan suatu energi. Dengan kata lain

⁶ Anas Salahudin, dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, h 334

⁷ Ibid., h 87

motivasi dalam hal ini yaitu sebagai motor penggerak yang akan melakukan suatu hal.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi sebagai penentu arah kegiatan yang memiliki rumusan suatu tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan kegiatan-kegiatan yang serasi guna untuk mencapai suatu tujuan, dengan menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak ada manfaatnya bagi tujuan tersebut⁸

Kutipan diatas mengandung pengertian bahwa fungsi motivasi yang pertama yaitu mendorong manusia untuk berbuat, bahwasanya manusia itu membutuhkan suatu motivasi untuk menjadikan acuan dalam hidupnya untuk mencapai segala hal yang diinginkan. Kedua, motivasi sebagai menentukan arah perbuatan, dalam kehidupan seseorang tentunya memiliki suatu tujuan, dalam hal demikian tujuan itu akan tercapai dengan baik apabila seseorang itu dapat menentukan arah yang hendak ia tuju. Ketiga, motivasi sebagai penyeleksi perbuatan, dimana fungsi penyeleksi perbuatan itu sangat penting dilakukan guna untuk mentukan segala sesuatu baik atau buruknya.

Senada dengan pernyataan tersebut bahwa fungsi motivasi dibagi menjadi tiga yaitu: Pertama, motivasi sebagai pendorong perbuatan. Kedua, motivasi sebagai penggerak perbuatan, ketiga, motivasi sebagai pengarah perbuatan.

⁸ Ibid,h 85.

Berdasarkan kedua kutipan fungsi motivasi diatas tentunya kita tau motivasi itu sendiri dapat memberikan hal-hal yang baik dari diri seseorang sebagai pendoron, penggerak dan mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan dan memberikan semangat. Karena dengan adanya motivasi akan menimbulkan suatu semangat yang membawa seseorang tersebut terpacu akan segala hal untuk melakukan tindakan yang akan dilakukan agar dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

B. Pondok Pesantren

1. Definisi Pondok Pesantren

Menurut Dhofier Perkataan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe dan akhiran an yang berarti tempat tinggal santri. Dengan begitu pesantren merupakan tempat tinggal para santri untuk menuntut ilmu, Pondok merupakan tempat perlindungan. Istilah pondok berasal dari bahasa Arab funduq yang berarti hotel, penginapan. Istilah pondok juga diartikan dengan asrama tempat tinggal santri.

Nurchalish Madjid pernah menegaskan, pesantren ialah artefak peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik dan indigenus. Mastuhu memberikan pengertian dari segi terminologis adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang dikelola secara konvensional dan dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) dan kiai sebagai sentra utama serta masjid sebagai pusat lembaganya. Pengajaran seorang kiai justru yang utama untuk suatu pondok pesantren. Pendapat lain mengenai pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam mengenai perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman, terutama sekali adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi⁹

Dalam perkembangannya kedepan, yang harus selalu diingat adalah bahwa pesantren harus tetap menjadi rumah dalam mengembangkan pertahanan mental spiritual sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan masa. Selain itu, ilmu yang diajarkan di pesantren harus memiliki pola perpaduan (umum-agama) yang dilandasi karakteristik keilmuan Islam melalui kajian ayat-ayat qauliyah dan qauniyah, yang bersumber dari Allah SWT, untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat duniawi dan ukhrawi¹⁰

Dari berbagai pengertian diatas, maka dapat di pahami bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan islam tradisional yang mempelajari ilmu agama (tafaqquh fi al-din) dengan menekankan pada pembentukan moral santri agar bisa mengamalkannya dengan bimbingan kiai dan menjadikan kitab kuning sebagai sumber primer serta masjid sebagai

⁹ M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan Kasus Pondok Pesantren An Nuqayah Guluk-guluk Sumenep, Madura*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), h.13-14.

¹⁰ Ibid.,h 97

pusat kegiatan. Dengan demikian pondok pesantren dapat di artikan yaitu lembaga pendidikan untuk menimba ilmu agama yang dipimpin oleh kiai untuk menjawab tantangan perkembangan jaman.

2. Fungsi Pondok Pesantren

Pada umumnya tujuan pondok pesantren adalah membina warga negara agar memiliki sikap yang menggambarkan berkepribadian muslim sesuai ajaran-ajaran yang telah di jelaskan oleh agama islam dan menmbahkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikanya sebagai orang yang bergubna bagi agama, masyarakat dan negara.

Menurut Tholkhah Hasan mantan menteri agama RI, bahwa pesantren seharusnya mampu menghidupkan fungsi-fungsi sebagai berikut

- a. pesantren sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transfer ilmu-ilmu agama (tafaqquh fi al-din) dan nilai-nilai Islam (Islamic vaues)
- b. Pesantren sebaga lembaga keagamaan yang melakukan kontrol sosial.
- c. Pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (social engineering) atau perkembangan masyarakat (community development).

Semua itu, menurutnya hanya bisa dilakukan jika pesantren mampu melakukan proses perawatan tradisitradisi yang baik dan sekaligus mengadaptasi perkembangan keilmuan baru yang lebih

baik.¹¹ Namun tradisi-tradisi tersebut nampaknya sudah semakin luntur.

Kutipan diatas mengandung pengertian bahwasanya fungsi pondok pesantren yang pertama, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan sudah mencakup kesegalanya. Kedua, sebagai lembaga da'wah, karena dengan adanya da'wah dapat memberikan suatu kajian-kajian yang positif dan tentunya dapat menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat. Ketiga, sebagai lembaga sosial dimana pondok pesantren dapat menjawab segala permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.

3. Bentuk-bentuk Pendidikan Pondok Pesantren

a. Lembaga pendidikan islam berbentuk pesantren

Adapun lembaga pendidikan islam berbentuk pesantren dapat di bagi dua. Diantaranya:

1) Pesantren salafi

Pondok salafi atau biasa disebut sebagai pesantren tradisional, yaitu pesantren yang tetap mempertahankan bentuk lama dengan adanya komponen-komponen kiai, pondok/tempat santri menginap, masjid, santri, pelajaran kitab kuning/kitab islam klasik dengan ciri-ciri pembelajaran dilakukan dengan metode sorogan dan wetonan. Dapat disebut juga dengan

¹¹Ibd h 93-94

pesantren yang tidak menghilangkan keaslian-keaslian atau kebiasaan-kebiasaan sebelumnya.

2) Pesantren Khalafi

Pesantren khalafi yaitu pesantren yang sudah menerima perubahan baik bentuk klasikal/madrasi memasukkan pelajaran umum, organisasi kelembagaannya, maupun pemikiran keagamaannya yang menerima isu-isu kontemporer. Dapat disebut juga dengan pesantren yang sudah menerima perubahan-perubahan sesuai dengan perubahan jaman. Adapun dari kedua lembaga pendidikan islam berbentuk pesantren diatas tentunya menginginkan yang terbaik untuk generasi penerus bangsa yang berakhlak baik¹²

b. Komponen-komponen Pondok Pesantren

Menurut Mukti Ali, komponen-komponen pondok pesantren terdiri dari kiyai yang mengajar dan mendidik, santri yang belajar dari kyai, masjid, tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, maupun sholat berjamaah dan sebagainya dan pondok adalah tempat tinggal santri.

Adapun komponen-komponen pondok pesantren itu sendiri dibagi menjadi enam diantaranya:

¹² Ibid.,h.13-14

1) Masjid

Masjid pada hakekatnya merupakan sentral kegiatan muslimin baik dalam dimensi ukhrawi maupun duniawi dalam ajaran islam dalam kata lain kemampuan seorang abdi untuk sujud kepada Allah SWT. Selain itu, masjid tempat beribadah kaum muslim, karena masjid merupakan tempat yang suci tempat yang terbaik dalam melakukan suatu ibadah ataupun pengajaran yang didalamnya terdapat unsur-unsur kerohanian.

Lembaga-lembaga pesantren, khususnya di pulau jawa, memegang teguh tradisi ini. Ini dapat dilihat dari penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren dimana kyai mengajar santri-santrinya di masjid dan menjadikannya pusat pendidikan bagi pondok pesantren. Seorang kyai yang ingin membangun sebuah pesantren langkah pertama yang dilakukannya biasanya adalah membangun masjid didekat tempat tinggalnya.

2) Pondok

Pondok merupakan tempat tinggal bagi para santri yang sedang memperdalam ilmu-ilmu keagamaan. Pondok sebagai wadah pendidikan manusia seutuhnya sebagai operasionalisasi dari pendidikan yakni mendidik dan mengajar. Dengan kata lain pondok merupakan suatu khas yang ada di pesantren untuk tempat tinggal santri.

Besar kecilnya pondok tergantung dari jumlah santri yang datang dari daerah-daerah yang jauh, dan keadaan pondok pada umumnya mencerminkan kemerdekaan dan persamaan derajat. Para santri biasanya tidur di atas lantai tanpa kasur dengan papan-papan yang terpasang di atas dinding sebagai tempat penyimpanan barang-barang. Tanpa membedakan status sosial ekonomi santri, mereka harus menerima dan puas dengan keadaan tersebut.

3) Kyai

Kyai adalah pada hakekatnya gelar yang diberikan kepada seseorang yang mempunyai ilmu di bidang agama hal ini agama islam. Keberadaan seorang kyai begitu sangat sentral sekali. Karena seorang kyai dalam hal pesantren menjadi acuan yang utama dalam penggerak mengemban dan mengembangkan pesantren sesuai dengan pola yang di kehendaknya.

Peranan ustadz/Kyai terhadap santrinya sering berupa peranan seorang ayah. Selain sebagai guru, kyai juga bertindak sebagai pemimpin rohaniyah keagamaan serta bertanggung jawab atas perkembangan kepribadian maupun kesejahteraan jasmaniah santri-santrinya. Dalam kondisinya lebih maju kedudukan seorang Kyai dalam pondok pesantren sebagai tokoh primer. Kyai sebagai pemimpin, pemilik dan guru yang utama, kerja sangat berpengaruh di pesantren tapi juga berpengaruh terhadap

lingkungan masyarakatnya bahkan terdengar keseluruhan penjuru nusantara¹³.

4) Santri

Santri dapat dikatakan sebagai peserta didik yang mana haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang kyai dalam suatu pondok pesantren. Dengan memasuki suatu pesantren, seorang santri muda menghadapi suatu tatanan sosial yang pengaturannya lebih longgar, tergantung kepada kemauan masing-masing untuk turut serta dalam kehidupan keagamaan dan pelajaran-pelajaran di pesantren secara intensif.

Sedangkan berdasarkan tempat kediaman mereka, Santri disini dibagi menjadi dua diantaranya:

a) Santri Mukim

Santri mukim yaitu santri yang menetap, tinggal bersama dalam pondok pesantren yang di pimpin oleh seorang kyai. Ada dua motif seorang yang menetap di dalam pondok pesantren. Pertama, untuk menuntut ilmu. Kedua, untuk menjunjung tinggi akhlak dan tentunya untuk mengabdikan di pondok pesantren dan menyalurkan ilmu-ilmu agama yang bermanfaat untuk sesama.

¹³ Ibid.,h. 22

b) Santri Kalong

Santri kalong pada dasarnya adalah seorang murid yang berasal dari Kelurahan sekitar pondok pesantren yang pola belajarnya tidak dengan jalan menetap di dalam pondok pesantren, melainkan semata-mata belajar dan secara langsung pulang ke rumah setelah belajar di pesantren.

Namun setelah masuknya sistem madrasah kedalam pondok pesantren para santri lebih mengutamakan ijazah formal, nampaknya belakangan ini tradisi santri semakin memudar.

5) Pengajaran Kitab-kitab Islam Klasik

kitab-kitab islam klasik biasanya dikenal dengan istilah kuning yang terpengaruh oleh warna kertas. Isi dari kitab tersebut meliputi seperti pembelajaran fiqih, hadist, tafsir maupun tentang akhlak.

Kitab-kitab yang diajarkan terutama karangan-karangan ulama yang menganut faham syafi'i. Nurcholis majid mengemukakan kitab-kitab klasik yang menjadi konsentrasi keilmuan di pesantren meliputi cabang ilmu-ilmu

- a) Fiqih misalnya safinah al-Najah, fath al-Qarib Sulam al-Taufiq, fathul alwahab
- b) Ilmu tauhid misalnya Aqqidah al-awam, bada'ula amal dan sanusiah

- c) Ilmu tasawuf misalnya Al-Irsyadu, al-Ibad, tanbih al-ghafilin, alhikam
- d) Ilmu nahu sharaf misal al-imriti, awamil, al-maqsud.¹⁴

Meskipun sebagian besar pesantren telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum ke dalam kurikulum pengajarannya dan bahkan memiliki ciri “modern”, namun pengajaran kitab-kitab Islam klasikal masih tetap dipertahankan.

Pemberian materi pelajaran pada umumnya menggunakan dua metode yaitu: Metode weton/bandongan (duduk mengelilingi kyai), sorogan, halaqoh, dan hafalan. Weton berasal dari bahasa jawa yang berarti waktu, sebab pengajian itu diberikan pada waktu-waktu tertentu yaitu sebelum/sesudah shalat fardhu, sorogan berasal dari kata sorog (bahasa jawa) yang berarti menyodorkan, halaqoh berarti lingkaran murid, dan metode hafalan diterapkan untuk menghafal kitab-kitab tertentu.¹⁵

6) Pengembangan Lingkungan Hidup

Dalam pondok pesantren pasti seorang santri diajarkan bagaimana ia harus bisa mengembangkan lingkungan di sekitar ia tinggal. Pengembangan lingkungan dalam pesantren merupakan suatu upaya pembentukan kemandirian baik bagi pesantren, maupun santri, sebab dana atau pembiayaan kebutuhan pesantren

¹⁴ Jasmadi, *Moderenisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 70

¹⁵ Direktorat Jendral Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren, *Pembakuan Serana Pendidikan*, Jakarta: Dipertemen Agama RI, 2005), h. 9

sebagian besar merupakan usaha warga pesantren dalam menanggulangnya sendiri.

Adanya komponen-komponen pondok pesantren tersebut sudah menjadi keharusan pada setiap pondok pesantren. Karena pada dasarnya pondok pesantren sendiri dipimpin oleh seorang kiyai dan pastinya di dukung dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang ada di pondok pesantren

c. Sistem Pendidikan di Pesantren

Sistem pendidikan pesantren tentunya selalu ada keunikan-keunikan sendiri dari pondok pesantren. Karena pada dasarnya setiap pondok pesantren itu berbeda-beda sistem pengajarannya. Setidaknya ada lima sistem pendidikan di pesantren.

Sistem pendidikan di pesantren tentunya memiliki keunikan tersendiri dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Menggunakan sistem pendidikan tradisional dengan ciri adanya kebebasan penuh dalam proses pembelajarannya, terjadinya hubungan interaktif antara kyai dan santri.
- 2) Pola kehidupan di pesantren menonjolkan semangat demokrasi dalam praktik memecahkan masalah-masalah internal non-kurikuler
- 3) Peserta didik (para santri) dalam menempuh pendidikan di pesantren tidak berorientasi semata-mata mencari ijazah dan gelar, sebagaimana sistem pendidikan di sekolah formal.

- 4) Kultur pendidikan diarahkan untuk membangun dan membekali para santri agar hidup sederhana, memiliki idealisme, persaudaraan, persamaan, percaya diri, kebersamaan dan memiliki keberanian untuk siap hidup di masa depan.
- 5) Dalam sejarahnya, alumni pesantren umumnya tidak bercita-cita untuk menjadi atau menguasai kedudukan (jabatan di pemerintahan, karena itu mereka juga sulit untuk bisa dikuasai oleh pemerintah

Kutipan diatas mengandung pengertian bahwasanya sistem pendidikan di pondok pesantren menggunakan pendidikan tradisional yang menekankan kepada proses pembelajaran yang diatur oleh kyai, serta seseorang anak yang berada di pondok pesantren tentunya akan memiliki jiwa kepemimpinan yang hidup sederhana, memiliki idealisme, persaudaraan, persamaan, percaya diri, kebersamaan dan memiliki keberanian untuk siap hidup di masa depan bukan jiwa gila akan pemimpin dalam pemerintahan.¹⁶

¹⁶ Ibid.,h.14-24

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Lapangan kualitatif. Menurut Abdurrahman Fathoni “Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, yang mengharuskan penulis terjun. Metode penelitian kualitatif ini yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Kutipan diatas mengandung pengertian bahwasanya penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bermaksud memahami peristiwa atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti adalah orangtua santri, dan santri di Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah Sidorejo 3, Terbanggi Subingg Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan merupakan penelitian bersifat deskriptif. Penelitian Deskriptif, adalah untuk pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.¹ Deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-

¹ Sumdi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2008),

sebab dari sesuatu gejala tertentu. Kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik. tapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, diskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh dari instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya. Maka peneliti akan mengungkap berupa keterangan-keterangan yang penulis dapat kan dari pengurus pondok baitussalam miftachul jannah.

Dengan demikian karean data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan maka sifat penelitian yang digunakan adalah penelitaian deskripsi , yaitu menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, atau hasil wawancara maupun obsepsi. Sebagaimana yang telah di uraikan bahwa penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data-data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Teknik penyusunannya yang penulis gunakan melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. “Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara

langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis". Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data pertama adalah orangtua yang memiliki anak yang mengenyam pendidikan di pondok pesantren baitussala miftachul jannah di desa sidorejo 3 terbanggi subing.

Data ini diambil menggunakan teknik sampling yang sering di gunakan adalah purposive sampling yaitu mengambil responden data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan infoman sampling karena peneliti merasa infoman yang diambil orangtua dan yang bersedia memaparkan motivasi apa yang memengaruhi orangtua memilih pondok pesantren baitussalam miftachul jannah untuk membentuk moral anak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, internet, dan lain-lain.² Yang dapat menghasilkan informasi tentang motivasi orangtua memilih Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika penulis tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid benar, dan standar yang sudah ditetapkan, Proses wawancara ini dilakukan pada tanggal

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

08 juni 2021 yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai wali santri, santri di pondok baitussalam miftachul jannah dengan menggunakan sampel 10 orangtua. peneliti mewawancarai orangtua wali santri dengan menggunakan wawancara langsung kepada narasumber. Semua itu dilakukan untuk mendapatkan data mengenai motivasi orangtua memilih pondok pesantren baitussalam miftachul jannah sidorejo 3 lampung tengah. Adapun teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara.

Menurut Sudjana (dalam Djam'an Satori, wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interview) wawancara ini bertujuan untuk mendapatka informasi tentang motivasi orangtua memilih Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah Sidorejo 3 Lampung Tengah.

Secara fisik wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu dalam wawancara serupa ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya dan boleh menanyakan apa saja yang dianggap perlu dalam situasi wawancara tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.³ Maksud dari metode ini adalah metode observasi ini termasuk metode untuk pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan fenomena-fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk melihat aktifitas yang menjadi fokus penelitian seperti kegiatan-kegiatan keseharian orangtua motivasi yang timbul karena kemauan sendiri atau memang karena faktor lingkungan ataupun keinginan anak mereka sendiri. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam dokumentasi adalah data yang peneliti peroleh melalui pengurus pondok pesantren dan wali santri serta foto-foto mengenai kondisi lapangan yang diambil oleh peneliti. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan dan berupa karya. Dokumentasi yang dimaksud adalah data atau struktur yang sudah ada berupa sejarah geografis di pondok pesantren baitussalam miftachul jannah sidorejo 3 Lampung Tengah.

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2017).

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴Triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif,(Bandung, Alfabeta,2013), Cet 8, h. 127.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data. Ketika dalam penelitian kualitatif lapangan, peneliti menganalisis data yang akan diteliti itu sejak sebelum terjun ke lapangan penelitian, setelah meneliti dan sudah melakukan keduanya dilanjutkan dalam memfokuskan penelitian yang sedang diteliti bersama dengan mengumpulkan data.

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisa data- data yang sudah ada, teknik ini teknik yang terakhir setelah kita mendapatkan data-data penelitian. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses reduction, data display, dan verification. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan⁵.

⁵ Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989) : 263

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Baitussala Miftachul Jannah.

Pondok Pesantren Baitussalam Miftahul jannah adalah salah satu lembaga pendidikan islam di Desa sidorejo 3 Kecamatan gunung sugih Kabupaten Lampung Tengah. pondok pesantren baitussalam miftachul jannah awalmulanya adalah sebuah yayasan, panti asuhan untuk anak yatim piatu. kemudian memelalui pengajian yang berjalan secara non formal dan mendirikan formal madrasah tsanawiyah pada tahun 1999. Dan pada tahun 2003 menjadi pondok pesantren lembaga pendidikan islam untuk menimba ilmu para santriwan, santriwati. Didirikan oleh bapak KH. Marhaban yang bekerja sama dengan masyarakat sidorejo 3 terbanggi subbing lampung tengah. Namun sebelum bedirinya sebuah kelas mengaji para pendiri Pondok Pesantren khususnya bapak marhaban awalnya mereka mengadakan pengajian-pengajian rutin di Masjid sebagai pusat pembinaan mengaji kitab maupun baca tulis Al-Quran.

Pada tahun 2005 bapak KH. Marhaban mendirikan pendidikan formal madrasah aliyah, Pondok Pesantren baitussalam Miftahul Jannah dipimpin langsung oleh pendiri Pondok Pesantren yaitu KH. Marhaban dan dibantu oleh para guru mengajar mengaji yang kebetulan dipilih langsung oleh beliau dari pondok jawa. Pondok Pesantren Baitussalm Miftahul Jannah

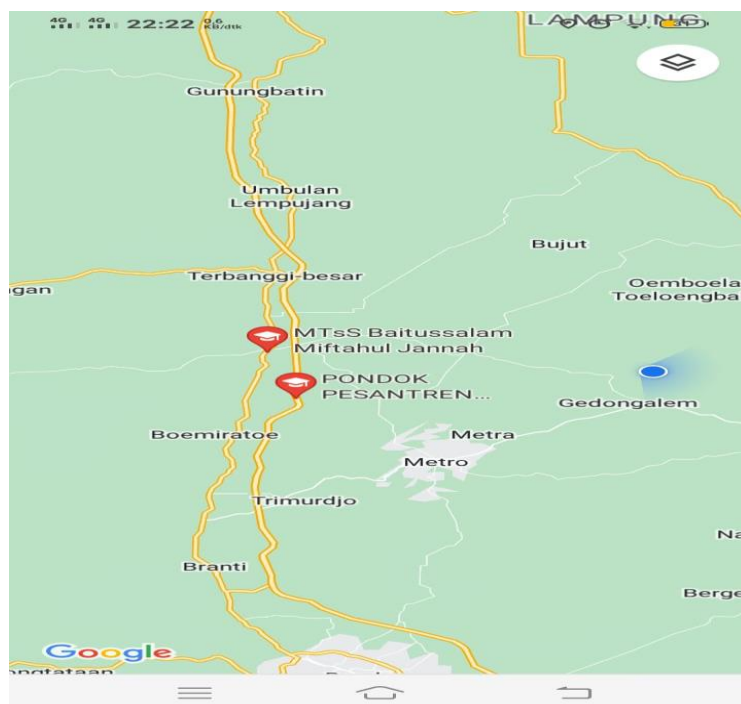
awalnya hanya diperuntukan untuk tempat belajar mengaji, karena melihat kondisi masyarakat sangat minim sekali dalam hal baca tulis Alquran tersebut, namun pimpinan Pondok Pesanten berinisiatif untuk mengembangkan Yayasan sebagai tempat belajar Umum. Program pertama yang ditanamkan untuk santri di Pondok Pesantren tersebut adalah Nilai-nilai akhlak yang berdasarkan di bidang akhlak dan memperbaiki bacaan Alquran masyarakat sudah barang tentu iman dan takwa merupakan prioritas utama serta dakwa di pondok pesantren tersebut.

Upaya tersebut ternyata berhasil dan berkembang, Pondok Pesantren Baitussalam Miftahul Jannah benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat yang sangat membutuhkan tempat penggemblengan putra putrinya dan sekaligus sebagai tempat pengajian ilmu keagamaan untuk masyarakat umum. setelah berdirinya Pondok Pesantren maka sistemnya dirubah menjadi sistem bandongan/halaqa,yaitu sistem tradisional yang diakui paling efektif, karena dengan cara duduk di sekeliling kyai/ustaz yang sedang menyampaikan materi pengajian atau mempraktekkan dalam hal membaca Alquran masyarakat punya kesempatan untuk bertanya. dan setelah itu perkembangan Pondok Pesantren Baitussalam Miftahul Jannah terbilang cukup cepat, terutama jumlah santri yang mencapai ratusan orang dari berbagai daerah.

Sejak Pondok Pesantren Baitussalam Miftahul Jannah dibangun antusias masyarakat semakin tinggi serta semangat orangtua menyekolahkan putra/ putrinya di Pondok Pesantren tersebut masih sangat

besar namun ada sebuah tantangan diantara pendidikan formal dan non formal yang mana yang harus mereka utamakan, kebanyakan para santri hanya mengutamakan ijasa formal saja.

Gambar 4.1 Map Lokasi Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah



Sumber: google maps 17 mei 2022, pukul 22:22

2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah

Adapun visi dan misi maupun tujuan pondok baitussalam miftachul jannah adalah sbb:

a. Visi

“ menciptakan generasi yang cakap dan kreatif dengan berpedoman pada nilai budaya bangsa berakhlakul karimah dengan dasar iman dan taqwa.”

b. Misi

- 1) Menciptakan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat.
- 2) Meningkatkan prestasi baik kokulikuler maupun ekstrakulikuler sesuai dengan sumber daya manusia yang ada.
- 3) Melaksanakan program pendidikan yang berpedoman pada nilai agama, social, budaya, dan berkarakter bangsa.

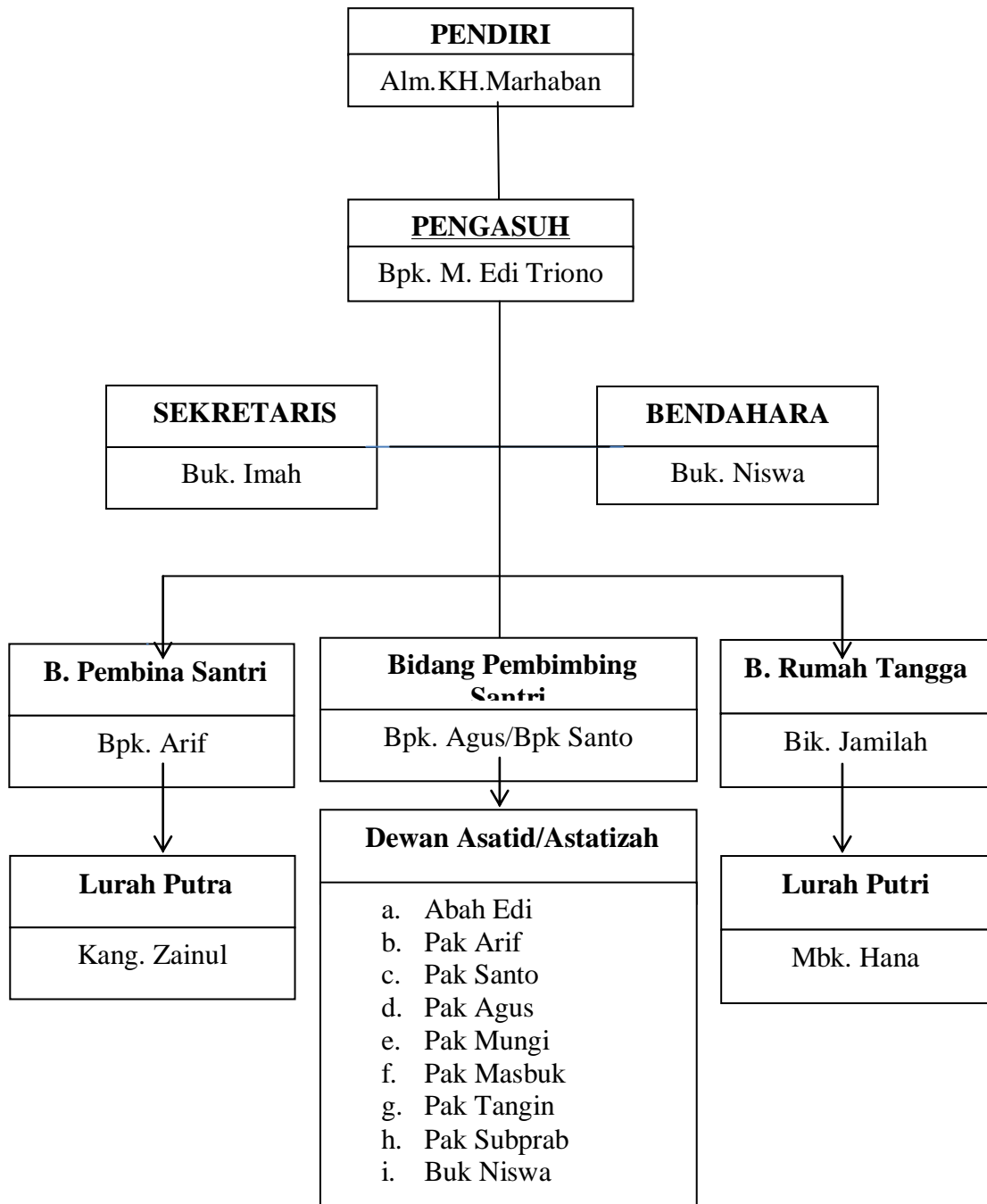
c. Tujuan

- 1) Membantu pemerintah dalam program mencerdaskan bangsa dengan janan memajukan pendidikan
- 2) Membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia yang berpancasila, bertaqwa, cerdas, dan bertaqwa
- 3) Mengembangkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kecerdasan generasi muda.

Dengan demikian visi dan misi maupun tujuan pondok pesantren baitussalam miftachul jannah adalah mencerdaskan bangsa Indonesia agar menjadi warga Negara yang beriman bertaqwa serta cinta terhadap Negara.

4. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Baitussalam Miftachul Jannah

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantran



5. Jumlah Santri Pondok Baitussalam Miftachul Jannah

Dari hasil pra-survei penulis menemukan beberapa pondok yang ada di kecamatan gunung sugih Lampung Tengah. Diantaranya: Pondok Pesantren Bumi Sholawat Darussalam, Buyut Utara, Kec. Gunung Sugih Lampung Tengah. Pondok Pesantren Darussalam Tulung Itik, Kec. Gunung Sugih, Lampung Tengah. Pondok Pesantren Daarul Mukhlisin KM, Terbanggi Agung, Kec Gunung Sugih Lampung Tengah. Pondok Pesantren Baitussalam Miftahul Jannah Sidorejo 3, Kec Gunung Sugih, Lampung Tengah. Dengan berbagai macam keunggulan-keunggulan diberbagai pondok pesantren tersebut.

Tabel 4.1 Jumlah Santri Pondok Baitussalam Miftachul Jannah¹

No	Priode/Tahun	Jumlah Santri
1	2019/2020	150
2.	2020/2021	100
3.	2021/2022	200

. Pasang surutnya jumlah santri di pondok karena tergantung banyaknya jumlah santri yang keluar dan masuk tidak sesuai kadang kadang lebih banyak dan kadang sebaliknya, selain itu di pondok pesantren baitussalam miftachul jannah tidak memungut biaya maupun di sekolahan, hanya saja mereka diwajibkan membeli kitab-kitab untuk mereka mengaji, dan untuk pendidikan formal mereka hanya membayar ujian nasional mereka

¹ Domentasi profil pondok pesantren baitussalam miftachul jannah, sidorejo 3 Lampung Tengah, sabtu 14 mei

saja, itupun pihak pengurus tidak memberatkan para wali santri mereka ada toleransi tersendiri.

5. Sarana Dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarama pondok pesantren baitussalm miftachul jannah sidorejo 3, lampung tengah adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Sarana Prasarana Pendidikan Dan Peribadahan Pondok
Pesantrean Baitussalam Miftachul Jannah

NO	Saran Prasarana Pendidikan dan Peribadahan	Jumlah	Kondisi
1.	Ndalem (kediaman abah)	1	Baik
2.	Masjid	1	Baik
3.	Aula	2	Baik
4.	Kelas	4	Baik
5.	Kantor	2	Baik
6.	Asrama putra	12	baik
7.	Asrama putri	9	Baik

B. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

Setiap orangtua menginginkan pendidikan terbaik untuk putra putri mereka, sudah menjadi kewajiban orangtua untuk memilihkan pendidikan terbaik untuk anak-anak mereka untuk bekal dunia dan akhirat. Sebagai orangtua tentunya harus memahami tentang keinginan anaknya, Akan tetapi orangtua juga harus selalu mengarahkan yang terbaik untuk anaknya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan mewawancari 10 wali santri mengenai “motivasi orangtua memilih pondok pesantren baitussalm miftachul jannah sidorejo 3 Lampung Tengah.” Yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman Orangtua dalam memotivasi anak Dan Atas Keinginan Siapa Anak Masuk Kepondok Pesantren Serta Latar Belakang Pendidikan

Pondok dalam bahasa arab yang berarti funduq hotel maupun penginapan, sedangkan pesantren yaitu lembaga pendidikan oleh seorang kiyai dan tinggal di asrama pondok pesantren tersebut.

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan orangtua santri, pemahaman orangtua mengenai Motivasi pendidikan dipondok pesantren tempat anak mereka belajar adalah “ menurut ibu kibtiah “ beliau termotivasi karena di pondok pesantren tempat orang menimba ilmu agama, kumpulan para orang alim yang belajar ilmu agama saya percaya dapat merubah karakter anak menjadi baik, masuk ke pesantren adalah keinginan anak saya, sedangkan latar belakang saya SMP”²

Pendapat selanjutnya ibu samirah, “menurut beliau, beliau termotivasi karena pondok pesantren adalah tempat menuntut ilmu agama, yang dapat membentuk sikap sopan santun, serta taat kepada Allah

² Hasil wawancara dari ibu kibtiah, ibu dari M.anas Al-hamim, pada 14 mei Pukul 08:30 WIB

dan berbakti kepada orangtua, masuk ke pondok pesantren adalah atas keinginan anak ,sedangkan latar belakang saya SD”.³

Pendapat ketiga, ibu bariyah, “menurut beliau, beliau termotivasi oleh para santri yang memiliki sikap sopan santun, dan pandai mengaji dan lingunganya yang baik. Masuk kepondok pesantren adalah atas keinginan anak, latar belakang saya SD”.⁴ Pendapat keempat, bapak jamal “menurut beliau, saya termotivasi dari para santri yang pintar mengaji, pandai tentang ilmu agama, dan betuturkata sopan, saya ingin anak saya mengaji dipodok pesantren tersebut utuk bekal dunia dan akhirat, masuk ke pondok pesantren atas keinginan saya, latar belakang saya SD”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dari 4 orangtua santri yang mewakili 10 orangtua santri bahwasanya mereka termotivasi dengan para santri yang pinta mengaji dan bertutur kata sopan, mereka ingin anak mereka dapat menuntut ilmu agama dengan mengalap barokah para kiyai untuk mengikuti ajaran agama untuk bekal dunia dan akhirat.

2. Pemahaman Orangtua Tentang Memilih Pondok Pesantren Dan Informasi Yang Didapat Mengenai Pondok Pesantren Serta Pentingnya Pendidikan Pondok Pesantren.

Pemilihan pondok pesantren pastinya menjadikan para orangtua lebih selektif dalam memilih pendidikan yang baik untuk anak agar nantinya anak tidak salah dalam penempatannya. adanya pengalaman

³ Hasil wawancara dari ibu samirah, ibu dari isnaini khususiah, Pada 14 mei Pukul 09: 00 WIB

⁴ Hasil wawancara dari ibu bariyah, ibu dari M. Zainal, Pada 14 mei, Pukul 09: 30 WIB

⁵ Hasil wawancara dari bapak jamal, bapak dari iswatun hasanah, pada 14 mei, Pukul 10: 30 WIB

orangtua sendiri pastinya yang menjadikan orangtua lebih hati-hati dalam memilikannya.

Sepertihalnya wawancara yang penulis lakukan kepada orangtua santri mengenai pemahaman memilih pondok pesantren dan informasi yang didapat mengenai pondok pesantren tersebut serta pentingnya pendidikan pondok pesantren yaitu: ibu kibtiah “menurut beliau pondok pesantren tersebut cukup bagus karena keponakan beliau pernah mondok dipondok tersebut hampir 6 tahun, dan penting untuk membentuk adap sopan santun untuk anak-anak remaja,”⁶ senada dengan pendapat lain yaitu bapak jamal menurut beliau pondok pesantren itu diajarkan banyak mengenai ilmu agama seperti halnya, akhlak, fiqih, tauhid dan semuanya karena pemilik pondok tersebut pakde saya sendiri dan saya pernah belajar di pondok tersebut, dan penting untuk anak-anak remaja sekarang untuk bekal mereka nanti di masyarakat ” Pendapat lain juga dari Ibu samirah menurut beliau “ialah karena pengalaman saya sendiri selama 3 tahun lebih berada di pondok pesantren tersebut, karna pondok tersebut juga dekat dengan rumah, lingkungan yang menentramkan dapat membentuk perilaku yang baik untuk anak-anak ramaja seperti zaman sekarang”.⁷

Adapun pendapat lain dari bapak sunar “menurut beliau pondok pesantren tersebut dekat dengan rumah saya mengajarkan tentang akhlak, tauhid, kitab kuning dan masih banyak lagi karena saya sering bertemu denagn santri-santrinya dan bertegur sapa, penting pondok pesantren bagi

⁶ Hasil wawancara dari ibu K, ibu dari MAA, pada 14 mei Pukul 08:30 WIB

⁷ Hasil wawancara dari ibu S, ibu dari IS, Pada 14 mei Pukul 09: 00 WIB

anak-anak remaja untuk membentuk sikap sopan santun dan karakter para anak”.⁸ Pendapat lain dari ibu Iin “menurut beliau pondok pesantren tersebut terkenal bagus karena Ustadz-ustadzahnya yang disiplin karena pondok tersebut dekat dengan rumah, saya sering melihat para santri di hukumi jika melanggar peraturan-peraturan yang ada, menurut saya pondok pesantren dapat membentuk moral anak yang baik untuk masa depannya agar selamat dunia dan akhirat”.⁹

Berdasarkan pendapat di atas mengenai pondok pesantren dan informasi yang didapat mengenai pondok pesantren tersebut, bahwa orangtua santri sebagian pernah mondok dan di karenakan lingkungan yang dekat dengan pondok pesantren menjadikan kebiasaan yang baik tumbuh dan melekat pada diri anak.

3. Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Pondok Pesantren Dapat Merubah Pola Pikir Anak Dan Penting Untuk Masa Depan Anak.

Pendidikan pesantren tentunya selalu ada keunikan-keunikan sendiri dari Pondok pesantren yang membuat orangtua sangat yakin. Bahwasanya pendidikan pondok pesantren dapat merubah pola pikir anak dan penting bagi masa depan anak sesuai dengan tuntunan ajaran agama.

Berikut wawancara penulis dengan orangtua santri, terkait pemahaman orangtua mengenai pendidikan pondok pesantren dapat merubah pola pikir anak dan penting untuk masa depan anak yaitu: pertama ibu Jamilah “ menurut beliau di pondok pesantren di ajarkan

⁸ Hasil wawancara dari bapak S, bapak dari EK, Pada 14 Mei, Pukul 10:30 WIB

⁹ Hasil wawancara dari ibu I, ibu dari TP, Pada 14 Mei, Pukul 11:00

banyak hal mengenai keagamaan dan akhlak juga sangat penting untuk masa depan anak, karena pada dasarnya pendidikan di pondok pesantren juga tidak kalah pentingnya dengan pendidikan umumnya”.¹⁰ Pendapat selanjutnya ibu sulastris “ menurut beliau di pondok pesantren anak di ajarkan mengenai akhlak yang baik sehingga anak memiliki karakter yang baik. Penting sekali bagi masa depan anak agar anak memiliki ilmu agama yang lebih luas”.¹¹

Pendapat selanjutnya bapak sunar, menurut beliau pendidikan di pondok pesantren sangat baik untuk pola pendidikan anak-anak kegiatan-kegiatan pondok pesantren yang mengajarkan hal-hal yang baik, serta sangat penting bagi masa depan pendidikan anak, ilmu yang semakin bertambah dan insyallah berguna untuk dunia dan akhirat”¹² pendapat selanjutnya dari bapak mungi, “di pondok pesantren yang sangat bagus ialah lingkungannya di ajarkan ilmu-ilmu agama sopan santun dan terbentuknya karakter yang baik untuk anak , tentunya akan tumbuh kediri anak kebaikan-kebaikan yang biasa di kerjakan yang sehingga tidak sulit bagi anak berperilaku dan bertuturkata yang baik sesuai yang diajarkan dalam mengayam di pondok pesantren”.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pendidikan pondok pesantren dapat merubah pola pikir anak dan penting untuk masa depan anak bahwasanya orangtua santri beranggapan dengan adanya aktivitas-

¹⁰ Hasil wawancara dari ibu J, ibu dari M. R, Pada 14 mei. Pukul 07:30 WIB

¹¹ Hasil wawancara dari ibu S, kakak dari S, Pada 14 mei, Pukul 11:30 WIB

¹² Hasil wawancara dari bapak S, bapak dari EK, Pada 14 mei, Pukul 10:30 WIB

¹³ Hasil wawancara dari bapak M, bapak dari M. M, Pada 14 mei, Pukul 13:00 WIB

aktivitas dipondok pesantren membuat anak mempunyai kesibukan yang tentunya sangat positif dan secara langsung dapat membentuk pola pikir anak baik menjadi pribadi yang lebih baik dan selalu memperbaiki diri.

4. Harapan Orangtua Untuk Anak Saat Menganyam Pendidikan Di Pondok Pesantren Baitussalam Midftachul Jannah

Adapun hasil wawancara penulis dengan orang tua santri tentang harapan orangtua untuk anaknya saat menyanyam pendidikan di pondok pesantren yaitu: pendapat pertama ibu nunung “harapan beliau agar menjadi anak yang soleh dan solehah berbakti kepada orangtua berakhlakul karimah, serta dapat belajar agama untuk bekal didunia maupun di akhirat kelak”¹⁴ selanjutnya ibu jamilah, “harapan beliau agar anaknya berperilaku baik, serta patuh kepada orangtuanya, dan beliau berharap ilmu yang di dapat dipondok pesantren nantinya dapat menjadikan contoh yang baik untuk keluarga maupun lingkungan di sekitarnya”¹⁵ selanjutnya bapak sunar “harapan beliau agar anak bisa bermanfaat untuk keluarga dan masyarakat di lingkungannya agar kelak dapat menolong orangtuanya di akhirat kelak”¹⁶.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa harapan orangtua ketika menganyam di pesantren adalah agar anaknya dapat berperilaku baik, menjadi contoh yang baik untuk lingkungannya dan keluarganya serta dapat menolong orantuanya di akhirat kelak.

¹⁴ Hasil wawancara dari ibu N, ibu dari NA, Pada 14 mei, Pukul 12:00

¹⁵ Hasil wawancara dari ibu J, ibu dari M. R, Pada 14 mei. Pukul 07:30 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dari bapak S, bapak dari EK, Pada 14 mei, Pukul 10:30 WIB

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai motivasi orangtua memilih pondok baitussalam miftachul jannah sidorejo 3 Lampung Tengah.

Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah. Motivasi orangtua memilih pondok pesantren dari yang penulis uraikan adalah dari pengalaman orangtua sendiri, pendidikan yang sudah dirasakan hasilnya oleh para alumni pondok pesantren membuat orangtua tertarik memondokkan anaknya di pondok pesantren tersebut. mereka berharap anak-anak mereka dapat belajar ilmu agama yang baik dan terbentuknya karakter yang baik.

Di pondok pesantren bukan hanya lingkungannya yang bagus akan tetapi di pondok juga diajarkan ilmu-ilmu agama, sopan santun dan terbentuknya karakter yang baik, tentunya akan tumbuh kediri anak kebaikan-kebaikan yang biasa dilakukan sehingga tidak sulit bagi anak berperilaku dan bertuturkata yang baik sesuai yang diajarkan dalam mengayam di pondok pesantren.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data di atas, maka dapat peneliti pahami bahawa motivasi orangtua memilih Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah Sidorejo 3 Terbanggi Subing, yaitu pengalaman mereka sendiri yang menjadi alumni dipondok pesantren tersebut dan lingkungan yang baik untuk putra putri mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi orangtua memilih pondok pesantren baitussalam miftachul jannah sidorejo 3 Lampung Tengah yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut, motivasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi intrinsik atau motivasi dalam diri seseorang untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan seseorang harus telaten dalam memotivasi diri sendiri untuk sukses bersemangat meraih sukses untuk masa depan, memiliki sikap optimisme yang tinggi, keinginan yang kuat untuk memperbaiki sikap, belajar ilmu agama serta patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada dipondok pesantren. Harapan orangtua untuk anaknya

1. Agar anak menjadi anak yang soleh sholehah
2. Berbakti kepada orangtua dan masyarakat
3. Agar mengetahui ilmu agama yang luas dan bermanfaat untuk bekal dunia dan akhirat kelak
4. Agar dapat menolong orangtuanya diakhirat.
5. Agar anaknya dapat mandiri, hidup sederhana, dewasa dan pandai bersyukur.

Sedangkan motivasi ekstrinsik atau motivasi dari luar adalah motivasi untuk berkompetensi secara sehat, motivasi atau dorongan psikis yang dipelajari anak dari orangtua dan lingkungannya, motivasi yang membangun peradaban kehidupan, kebebasan, tanggung jawab, hati nurani yang tumbuh dari diri anak, memotivasi diri anak dari pendidikan yang ada di pondok pesantren dan lingkungan pondok pesantren tempat mereka mengayam pendidikan. Dari hasil pembahasan tentang motivasi orangtua dilihat dari motivasi ekstrinsik adalah

1. Lingkungan yang ada di pondok pesantren dan lingkungan sekitarnya
2. Pendidikan yang ada di pondok pesantren baitussalam miftachul jannah.
3. Pendidikan formal dan non formal di pondok pesantren

B. Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya orangtua, tidak melepaskan begitu saja dipondok orangtua juga lebih memperhatikan perkembangan anak dipondok, dengan cara menjenguknya memberikan perhatian lebih agar anak semangat dalam menuntut ilmu agama dan betah tinggal dipondok,
2. Jangan terlalu sering takut anak teringat rumah dan malas belajar dipondok.
3. Kepada orangtua yang belum memondok anaknya dipondok pendidikan dipondok pesantren tidak kalah saing dengan pendidikan di formal, bahkan dipondokpun belajar formal dan non formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darajat Zakiah, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2010)
- Direktorat Jendral Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren, Pembakuan Serana Pendidikan, Jakarta: Dipertemen Agama RI, 2005)
- Ghazali M. Bahri Ghazali, Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan Kasus Pondok Pesantren An Nuqayah Guluk-guluk Sumenep, Madura, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001
- Hasil Wawancara Dari Ibu Kibtiah, Ibu Dari M.Anas Al-Hamim, Pada 14 Mei 2022
- Jasmadi, Moderenisasi Pesantren,(Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2015)
- Laila Dewi Rizka Nur, Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di Mi Tahassus Prapagkidul Kecamatanpituruh Kabupaten Purworejo, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Nata Abudin, “AKHLAK TASAUF DAN KARAKTER MULIA,”(JAKARTA: Rajawali Press, 2014)
- Rahma Indina Harbani, 10 Hadis Menurut Ilmu Untuk Memudahkan Jalan Ke Surga, detikEdu 23 Desember 2021
- S. Rumbewas Selfia, Beatus M. Laka, dan Naftali Meokbun, “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi,*” Jurnal pendidikan, matematika dan sains. Vol 2 no 2 januari 2018 hlm 207
- Sadirman, interaksi dan motivasi belajar mengajar (Jakarta rajagrafindo persada)
- Salahudin Anas, dan Irwanto Alkrienciehie, Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa.
- Syafe’I, Imam PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter, Al Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 8, Mei 2017

Suryabrata Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2008)

Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung, Alfabeta,2013)

Singarimbun Masri, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989)

Yeni, *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Pendidikan Anak Di Kelurahan Tugu Sari Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**PEDOMAN HASIL WAWANCARA****ORANGTUA SANTRI**

Infomen : Ibu Nunung

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa motivasi bapak/ibu memilih Pondok pesantren?	Lingkungan yang baik untuk anak saya
2.	Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?	Masuk kepondok atas keinginan anak saya
3.	Apa latar belakang pendidikan Bapak/ibu?	Latar belakang keinginan saya SMP
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendidik anak dirumah?	Alamdulillah tidak
5.	Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?	Karena banyak anak-anak berbondong memodok dipondok tersebut
6.	Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?	Agar tidak bergaul dengan orang yang salah
7.	Bagaimana cara anda mendapatkan informasi pendidikan dipondok pesantren tersebut?	Dari antusias anak saya sendiri

8.	Apa arti pendidikan pondok Pesantren bagi anda untuk anak?	Harapan yang dapat membentuk orang yang sukses dunia akhirat
9.	Mengapa pendidikan dipondok Pesantren dapat mengubah pola pikir anak?	Karena dipondok pesantren diajarkan berbagai macam pelajaran yang baik
10.	Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?	Karena untuk memperkuat iman anak saya.
11.	Siapa nama anak anda yang ada dipondok pesantren?	Nur Aisah
12.	Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika mengayam dipondok pesantren?	harapan beliau agar menjadi anak yang soleh dan solehah berbakti kepada orangtua berakhlakul karimah, serta dapat belajar agama untuk bekal didunia maupun di akhirat kelak

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

ORANGTUA SANTRI

Informan : Ibu Kibtiah

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa motivasi bapak/ibu memilih Pondok pesantren?	karena di pondok pesantren tempat orang menimba ilmu agama, kumpulan para orang alim yang belajar ilmu agama saya percaya dapat merubah karakter anak menjadi baik
2.	Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?	Masuk kepesantren adalah keinginan anak saya
3.	Apa latar belakang pendidikan Bapak/ibu?	Latar Belakang pendidikan saya SMP
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendidik anak dirumah?	Alhamdulillah tidak
5.	Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?	Pondok pesantren tersebut cukup bagus karena keponakan beliau pernah mondok dipondok tersebut hampir 6 tahun.
6.	Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?	Penting untuk membentuk adap sopan santun untuk anak-anak remaja.

7.	Bagaimana cara anda mendapatkan informasi pendidikan dipondok pesantren tersebut?	Dari keponakan saya yang mondok dipondok pesantren tersebut
8.	Apa arti pendidikan pondok Pesantren bagi anda untuk anak?	Sangat penting untuk menjauhkan anak saya dari hal-hal buruk diluar pantaan saya
9.	Mengapa pendidikan dipondok Pesantren dapat mengubah pola pikir anak?	Karena dipondok pesantren pendidikannya tentang kebaikan
10.	Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?	karena dipondok bukan hanya belajar ilmu akhirat saya namun belajar ilmu dunia juga
11.	Siapa nama anak anda yang ada dipondok pesantren?	M. Anas Alhamim
12.	Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika mengayam dipondok pesantren?	Memfaatkan ilmunya dapat memberikan contoh yang baik untuk lingkungan nya

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

ORANGTUA SANTRI

Informan : Ibu Samirah

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa motivasi bapak/ibu memilih Pondok pesantren?	Beliau termotivasi karena pondok pesantren adalah tempat menuntut ilmu agama, yang dapat membentuk sikap sopan santun, serta taat kepada Alloh dan berbakti kepada orangtua
2.	Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?	Masuk ke pondok pesantren adalah atas keinginan anak
3.	Apa latar belakang pendidikan Bapak/ibu?	latar belakang pendidikan saya SD
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendidik anak dirumah?	Alhamdulillah tidak
5.	Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?	karena pengalaman saya sendiri selama 3 tahun lebih berada di pondok pesantren tersebut, karna pondok tersebut juga dekat dengan rumah.
6.	Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?	lingkungan yang menentramkan dapat membentuk prilaku yang baik untuk anak-anak ramaja

		seperti zaman sekarang
7.	Bagaimana cara anda mendapatkan informasi pendidikan dipondok pesantren tersebut?	Dengan pengalaman ibu samirah sendiri
8.	Apa arti pendidikan pondok Pesantren bagi anda untuk anak?	Pendidikan yang baik untuk anak
9.	Mengapa pendidikan dipondok Pesantren dapat mengubah pola pikir anak?	Karean dipondok pesantren di ajaranan tentang balasan yang baik akan dibalas baik pula
10.	Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?	Iya karna dipondok pesantren lebih dapat mendidi anak dengan baik dibandingkan orangtua dirumah.
11.	Siapa nama anak anda yang ada dipondok pesantren?	Isnaini Khusiah
12.	Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika mengayam dipondok pesantren?	Agar anak lebih dekat kepada Alloh, dan dapat bermanfaat untuk masyarakat dilingkunganya.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

ORANGTUA SANTRI

Informan : Ibu Jamilah

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa motivasi bapak/ibu memilih Pondok pesantren?	Lingkungan yang baik untuk anak
2.	Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?	Masuk kepondok atas keinginan anak saya sendiri
3.	Apa latar belakang pendidikan Bapak/ibu?	Latar belakang pendidikan saya SD.
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendidik anak dirumah?	Alhamdulillah tidak
5.	Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?	Karena pondok pesantren tersebut terkenal bagus didikannya.
6.	Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?	Karena untuk membentuk kepribadian anak lebih baik
7.	Bagaimana cara anda mendapatkan informasi pendidikan di pondok pesantren tersebut?	Anak saya sekolah di pondok tersebut 3 tahun.
8.	Apa arti pendidikan pondok	Dapat mendekatkan anak kepada hal-

	Pesantren bagi anda untuk anak?	hal yang baik dan dekat dengan Alloh
9.	Mengapa pendidikan dipondok Pesantren dapat mengubah pola pikir anak?	Karena menurut beliau di pondok pesantren di ajarkan banyak hal mengenai keagamaan dan akhlak juga sangat penting untuk masa depan anak
10.	Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?	karena pada dasarnya pendidikan di pondok pesantren juga tidak kalah pentingnya dengan pendidikan umumnya
11.	Siapa nama anak anda yang ada dipondok pesantren?	M. Rizal
12.	Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika mengayam dipondok pesantren?	harapan beliau agar anaknya berperilaku baik, serta patuh kepada orangtuanya, dan beliau berharap ilmu yang di dapat dipondok pesantren nantinya dapat menjadikan contoh yang baik untuk keluarga maupun lingkungan di sekitarnya

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

ORANGTUA SANTRI

Informan : Ibu in

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa motivasi bapak/ibu memilih Pondok pesantren?	Lingkungan yang pasti baik untuk anak saya
2.	Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?	Masuk kepondok atas keinginan saya
3.	Apa latar belakang pendidikan Bapak/ibu?	Latar belakang pendidikan saya SMA
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendidik anak dirumah?	Iya saya kesulitan.
5.	Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?	Pondok pesantren tersebut terkenal bagus karna ustadz-ustadzahnya yang disiplin karna pondok tersebut dekat dengan rumah, saya sering melihat para santri di hukum jika melanggar peraturan-peraturan yang ada.
6.	Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?	menurut saya pondok pesantren dapat membentuk moral anak yang baik untuk masa depannya agar selamat dunia dan akhirat

7.	Bagaimana cara anda mendapatkan informasi pendidikan dipondok pesantren tersebut?	Kareana pondok tersebut dekat dengan rumah saya
8.	Apa arti pendidikan pondok Pesantren bagi anda untuk anak?	Sangat penting untuk membentuk karakter yang baik untuk anak.
9.	Mengapa pendidikan dipondok Pesantren dapat mengubah pola pikir anak?	Karena dipondok pesantren diajarkan tentang kebaikan, ahlak yang baik yang di praktekan langsg.
10.	Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?	Karena dipondok pesantren mejungjung tingi tentang adap kepada sama maupun menutut ilmu
11.	Siapa nama anak anda yang ada dipondok pesantren?	Taksya
12.	Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika mengayam dipondok pesantren?	Saya berharap anak saya dapat mendakan saya ketika aya tidak ada di dunia lagi

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

ORANGTUA SANTRI

Infomen : Bapak Sunar

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa motivasi bapak/ibu memilih Pondok pesantren?	Saya ingin anak saya ebih mengenal ilmu agama lebih luas
2.	Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?	Masuk kepondok atas keinginan anak saya
3.	Apa latar belakang pendidikan Bapak/ibu?	Latar belakang pendidikan saya SD.
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendidik anak dirumah?	Alhamdulillah tidak
5.	Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?	Pondok pesantren tersebut dekat dengan rumah saya mengajarkan tentang akhlak, tauhid, kitab kuning dan masih banyak lagi karena saya sering bertemu denagn santri-santrinya dan bertegur sapa
6.	Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?	penting pondok pesantran bagi anak-anak remaja untuk membentuk sikap sopan santun dan karakter para anak

7.	Bagaimana cara anda mendapatkan informasi pendidikan dipondok pesantren tersebut?	Karena pondok pesantren tersebut dekat dengan rumah saya
8.	Apa arti pendidikan pondok Pesantren bagi anda untuk anak?	Dapat mendekatkan diri selalu kepada Allah.
9.	Mengapa pendidikan dipondok Pesantren dapat mengubah pola pikir anak?	menurut beliau pendidikan di pondok pesantren sangat baik untuk pola pendidikan anak kegiatan-kegiatan pondok pesantren yang mengajarkan hal-hal yang baik
10.	Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?	sangat penting bagi masa depan pendidikan anak, ilmu yang semakin bertambah dan insyallah berguna untuk dunia dan akhirat
11.	Siapa nama anak anda yang ada dipondok pesantren?	Eko Purbayanto
12.	Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika mengayam dipondok pesantren?	Ilmunya bermanfaat dunia akhirat

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

ORANGTUA SANTRI

Informan : Ibu Bariyah

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa motivasi bapak/ibu memilih Pondok pesantren?	beliau termotivasi oleh para santri yang memiliki sikap sopan santun, dan pandai mengaji dan lingkungannya yang baik.
2.	Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?	Masuk kepondok pesantren adalah atas keinginan anak
3.	Apa latar belakang pendidikan Bapak/ibu?	latar belakang pendidikan saya SD
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendidik anak dirumah?	Alhamdulillah tidak
5.	Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?	Karena dekat dengan rumah saya
6.	Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?	Karena untuk untuk menjauhkan anak dari pergaulan yang tidak baik
7.	Bagaimana cara anda mendapatkan informasi pendidikan dipondok pesantren tersebut?	Pondok tersebut dekat dengan rumah saya

8.	Apa arti pendidikan pondok Pesantren bagi anda untuk anak?	Lingkungan yang baik, dan suasana yang mendekatkan kepada Allah
9.	Mengapa pendidikan dipondok Pesantren dapat mengubah pola pikir anak?	Karena dipondok pesantren diajarkan cara menyelesaikan berbagai permasalahan hidup
10.	Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?	Karena dipondok anak akan diarahkan kepada hal yang baik
11.	Siapa nama anak anda yang ada dipondok pesantren?	M. Zainal
12.	Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika mengayam dipondok pesantren?	Saya berharap kelak anak saya dapat menolong sayadi akhirat dan bermanfaat untuk lingkunganya.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

ORANGTUA SANTRI

Informan : Ibu Sulastri

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa motivasi bapak/ibu memilih Pondok pesantren?	Saya termotivasi karna saya ingin anak saya pintar mengaji.
2.	Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?	Masuk kepondok aas keinginan ana saya
3.	Apa latar belakang pendidikan Bapak/ibu?	Latar belakang pendidikan Saya MTS
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendidik anak dirumah?	Alhamdulillah tidak
5.	Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?	Karena saya pernah mondok hampir 5 tahan dipondok tersebut.
6.	Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?	Penting untuk menjaga pergaulan bebas diluar tanpa awasan orangtua. Sedangkang di pondok pasti di awasi 24 jam.
7.	Bagaimana cara anda mendapatkan informasi pendidikan dipondok pesantren tersebut?	Atas dasar pengalaman saya sendiri

8.	Apa arti pendidikan pondok Pesantren bagi anda untuk anak?	Sangat bermakna, untuk masa depan yang baik untuk anak saya
9.	Mengapa pendidikan dipondok Pesantren dapat mengubah pola pikir anak?	menurut beliau di pondok pesantren anak di ajarkan mengenai akhlak yang baik sehingga anak memiliki karakter yang baik.
10.	Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?	Penting sekali bagi masa depan anak agar anak memiliki ilmu agama yang lebih luas
11.	Siapa nama anak anda yang ada dipondok pesantren?	Suradi
12.	Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika mengayam dipondok pesantren?	Saya berharap anak saya dapat memanfaatkan ilmunya dimasyarakat nanti dan tekun dalam beribadah

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

ORANGTUA SANTRI

Infomen : Bapak Mungi

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa motivasi bapak/ibu memilih Pondok pesantren?	Saya ingin anak saya pandai mengaji dan berbakti kepada orangtua
2.	Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?	Masuk kepondok adlah atas keinginan anak saya
3.	Apa latar belakang pendidikan Bapak/ibu?	Latar belakang pendidikan saya SD.
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendidik anak dirumah?	Alhamdulillah tidak
5.	Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?	Karena saya adalah salah satu tenaga pengajar dipondok tersebut.
6.	Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?	karena dalam 24 jam dalam pengawasan pengurus.
7.	Bagaimana cara anda mendapatkan informasi pendidikan dipondok pesantren tersebut?	Karena rumah saya dekat dengan pondok tersebut.

8.	Apa arti pendidikan pondok Pesantren bagi anda untuk anak?	Untuk membentuk kepribadian yang sukses dunia akhirat.
9.	Mengapa pendidikan dipondok Pesantren dapat mengubah pola pikir anak?	Karena dipondok pesantren yang sangat bagus ialah lingkungannya di ajarkan ilmu-ilmu agama sopan santun dan terbentuknya karakter yang baik untuk anak
10.	Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?	Karena banyak pelajaran yang dapat diambil ketika mengayam dipondok pesantren
11.	Siapa nama anak anda yang ada dipondok pesantren?	M. Maulana
12.	Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika mengayam dipondok pesantren?	Semoga anak saya dapat menyoakan saya ketika aya sudah tiada nani.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

ORANGTUA SANTRI

Informan : Bapak Jamal

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Mei 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa motivasi bapak/ibu memilih Pondok pesantren?	saya termotivasi dari para santri yang pintar mengaji, pandai tentang ilmu agama, dan betuturkata sopan, saya ingin anak saya mengaji dipodok pesantren tersebut
2.	Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?	masuk ke pondok pesantren atas keinginan saya
3.	Apa latar belakang pendidikan Bapak/ibu?	latar belakang pendidikan saya SD
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendidik anak dirumah?	Alhamdulillah tidak
5.	Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?	karena pemilik pondok tersebut pakde saya sendiri dan saya pernah belajar di pondok tersebut.
6.	Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?	penting untuk anak-anak remaja sekarang untuk bekal mereka nanti di masyarakat
7.	Bagaimana cara anda mendapatkan	Karena saya pernah mengaji dipondok pesantren tersebut.

	informasi pendidikan dipondok pesantren tersebut?	
8.	Apa arti pendidikan pondok Pesantren bagi anda untuk anak?	Peraturan-peraturan yang membuat anak disiplin dalam segala hal.
9.	Mengapa pendidikan dipondok Pesantren dapat mengubah pola pikir anak?	Karena dipondok pesantren diajarkan tentang dunia dan akhirat
10.	Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?	Karena dipondok pesantren anak akan terbiasa dengan kebaikan.
11.	Siapa nama anak anda yang ada dipondok pesantren?	Iswatun Hasanah
12.	Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika mengayam dipondok pesantren?	Semoga anak saya dapat berbati kepada orangtua dan taat atas perintah Allah

PEDOMAN HASIL OBSERVASI

Lokasi Observasi : Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul Jannah.


Paktu peaksanaan : Selasa, 07 Agustus 2022

No	Observasi	Hasil Obsrvasi
1.	Mengamati secara langsung lokasi pondok pesantren baitussalam miftachul jannah.	Keadaan dipondok pesantrean cukup asri dan damai
2.	Mengamati keadaan santri dipondok pesantren	Keadaan santri cukup baik, ada yang di asrama dan ada yang dimasjid.
3.	Mengamati asrama santri putri di pondok pesantrean	Keadaan cukup baik.
4.	Mengamati kegiatan santri-santri di pondok pesantren	Kegiatan santri-santri di pondok pesantrean pukul 12.15 sholat dzhur berjamaan pukul 13.00 mengaji sampai pukul 13.30.

PEDOMAN HASIL DOKUMENTASI**Lokasi : Pondok Baitussalam Miftachul Jannah Sidorejo 3****Waktu Pelaksanaan : Selasa, 7 Agustus 2021**

No	Dokumentasi yang diperoleh	Halaman
1.	Dokumentasi mengenai gambaran umum tentang pondok pesanten baitussalam miftachul jannah	Dokumentasi pada tanggal 7 Agustus 2021
2.	Dokumentasi mengenai sejarah pondok pesantren	Dokumentasi pada tanggal 7 Agustus 2021
3.	Dokumentasi mengenai jumlah santri dipondok pesantrean	Dokumentasi 14 Mei 2022

LAMPIRAN 2


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 80
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1892/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONPES BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3 LAM
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

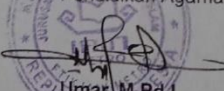
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: LAILATUL FAJAROH
NPM	: 1801011076
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: MOTIVASI ORANG TUA MEMILIKI PONDOK PONDOK PESANTREN UNTUK PENDIDIKAN MORAL ANAK DI PONPES BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3 LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di PONPES BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3 LAM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

 Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dipindai dengan CamScanner



**YAYASAN BAITUSSALAM MIFTAHUL JANNAH
PONDOK PESANTREAN
BAITUSSALAM MIFTAHUL JANNAH TERBANGGI SUBING**
Akte Notaris : 08, 21 September 2000
Sekretariat : Sido Rejo III, RT. 24 RW. 12 Desa Terbanggi Subing
Kec. Gunung Sugih – Kab. Lampung Tengah, 34161

SURAT PERNYATAAN

Nonor : 122/PP-BMJ/10/2021
Perihal : Balasan Izin Pra Survai

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 08 Juni 2021 perihal perizinan Pra Survai tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa :

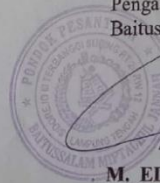
Nama : Lailatul Fajaroh
NPM : 1801011076
Semester : 6 (enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Motivasi Orang Tua Memiliki Pondok-Pondok Pesantren Untuk Pendidikan Moral Anak di Ponpes Baitussalam Miftahul Jannah Sidorejo 3 Lampung Tengah

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan pra survai penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Pengasuh Ponpes
Baitussalam Miftahul Jannah



M. EDI TRIONO, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

82

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5223/In.28.1/J/TL.00/12/2021
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ervan Nurtawab (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LAILATUL FAJAROH**
 NPM : 1801011076
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PONDOK PESANTREN
 BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3 LAMPUNG
 TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2021
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

Alat Pengumpulan Data (Apd)**Judul :****Motivasi Orangtua Memilih Pondok Besantren Baitussalam Miftachul Jannah Sidorejo 3
Lampung Tengah****Nama: Lailatul Fajaroh****Jurusan: Pai****Npm: 1801011076****semester: VIII****Jenis penelitian: kualitatif lapangan****Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, Dokumentasi.****A. Wawancara**

Proses pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai wali santri di pondok baitussalam miftachul jannah dengan menggunakan sampel 10 orang wali santri. Berikut daftar pertanyaanya.

1. Apa motivasi bapak/ibu memilih pondok pesantren?
2. Atas keinginan siapa anak anda masuk kepondok pesantren ?
3. Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?
4. Apakah anda mengalami kesusahan dalam mendidik anak di rumah?
5. Mengapa anda memilih pondok pesantren tersebut?
6. Mengapa pondok pesantren penting bagi anak?
7. Bagaimana cara anda mendapatkan informasi pendidikan di pondok pesantren tersebut?
8. Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi anda untuk anak ?
9. Mengapa pendidikan di pondok pesantren dapat mengubah pola pikir anak?
10. Mengapa pendidikan pondok pesantren begitu penting untuk masa depan anak anda?
11. Siapa nama anak anda yang ada di pondok pesantren ?
12. Harapan apa yang nantinya anda inginkan kepada anak ketika menyam di pondok pesantren?

B. Observasi

Pengamatan tentang motivasi orangtua memilih pondok pesantren baitussalam miftachul jannah Desa Sidorejo 3

1. Mengetahui secara langsung implementasi pendidikan pondok pesantren Desa Sidorejo 3
2. Mengamati secara langsung motivasi orangtua memilih pondok pesantren
3. Mengamati secara langsung lingkungan di sekitar pondok pesantren baitussalam miftachul jannah sidorejo 3 Lampung Tengah.

C. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang bersangkutan, seperti:

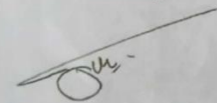
1. Sejarah berdirinya pondok baitussalam miftachul jannah sidorejo 3 Lampung Tengah
2. Struktur organisasi dipondok pesantren baitussalam miftachul jannah
3. Para ustad/ustazah di pondok baitussalam miftachul jannah
4. Para santri dipondok pesantren baitussalam miftachul jannah
5. Sarana dan prasaran di pondok pesantren baitussalam miftachul jannah

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Metro, 15 maret 2022

Penulis



Ervan Nurtawab.,MA. Ph.D
NIP. 198011042009011008



Lailatul Fajaroh
NPM. 1801011076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Fajaroh
NPM : 1801011076

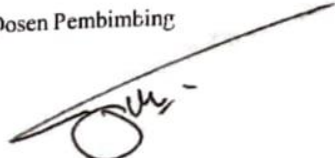
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	02-01-2022		Bimbingan Outline	
	20/1/2022		ACC: Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 2007101003

Dosen Pembimbing


Ervan Nurtawab, Ph.D
NIP. 198011042009011008

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Fajaroh
NPM : 1801011076


Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29-01-2022 4/3/2022		<p>Pendahuluan Bab 1,2,3</p> <p>Per 20 Januari 2022, Outline Anda sudah disetujui, silakan lanjutkan ke pengambilan data di lapangan dan menganalisisnya dalam Bab yang relevan.</p> <p>Pastikan: pengambilan data dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang sesuai dan lakukan proses dokumentasi dan pengarsipan selengkap-lengkapny.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhamad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing


Ervan Nurtawab, Ph.D
NIP. 198011042009011008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Fajarah
NPM : 1801011076


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18-04-2022		REVISI BIMBINGAN APD ACC: lanjutkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing


Ervan Nurtawab, Ph.D
NIP. 198011042009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A. Ringroad, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41307. Faksimil (0725) 41296. Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lailatul Fajroh
 NPM : 1801011076

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibahas/diskusikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	20-06-2022		Bimbingan Bab 4.5 MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PONDOK PESANTREN BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3 LAMPUNG TENGAH Draft-ACC Silakan diujikan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad M. M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Eryan Nurizawab Ph.D
 NIP. 198011042009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

86

SURAT TUGAS

Nomor: B-1658/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

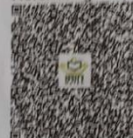
Nama : LAILATUL FAJAROH
 NPM : 1801011076
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN BAITUSSALAM MIFTACHUL JANAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PONDOK PESANTREN BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3 LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 22 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 M. YUDI YUDIYANTO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

87

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1657/In.28/D.1/TL.00/04/2022
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN
 BAITUSSALAM MIFTACHUL JANAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1658/In.28/D.1/TL.01/04/2022,
 tanggal 22 April 2022 atas nama saudara:

Nama : LAILATUL FAJAROH
 NPM : 1801011076
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN BAITUSSALAM MIFTACHUL JANAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PONDOK PESANTREN BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3 LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



88
YAYASAN BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH
PONDOK PESANTREN
BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH JANNAH TERBANGI SUBING
Akate notaris: 08, September 2000
Secretariat: sidorejo III, RT. 24 RW. 12 Desa Terbangi Subing
Kec. Gunung Sugih -kab. Lampung Tengah, 34161.

SURAT PERYATAAN

Nomer : 122/PP-BMJ/10/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Research

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Di_ _____
Tempat _____

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 22 April 2022 perihal perizinan Research tempat penelitian dalam rangka menyusun skripsi mahasiswa:

Nama : Lailatul Fajarah
NPM : 1801011076
Semester : 8
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Baitussalam Miftachul jannah
Sidorejo 3 Lampung Tengah

Benar telah mengadakan research/ survey Di Pondok Pesantrena Baitussalam Miftahul Jannah Sidorejo 3 Lampung Tengah, Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua ponpes
Baitussalam Miftachul Jannah

M. EDI TRIONO, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁸⁹
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-906/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Fajarah
NPM : 1801011076
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011076

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 90
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroiniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-177/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Lailatul Fajaroh
NPM : 1801011076

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 24 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH
PONDOK PESANTREN
BAITUSSALAM MIFTACHUL
JANNAH SIDOREJO 3 LAMPUNG
TENGAH

by Lailatul Fajaroh 180111076


Submission date: 21-Jun-2022 09:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 1860479167

File name: LAILATUL_SKRIPSI.docx (219.43K)

Word count: 8717

Character count: 57131


Novita Harauzhi, M Pd

98

MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PONDOK PESANTREN BAITUSSALAM MIFTACHUL JANNAH SIDOREJO 3 LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On


Nouta Harawati, M. Pd.

LAMPIRAN 3**DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Wawancara dengan Ibu Nunung mengenai Motivasi Memilih Pondok



Wawancara dengan bapak mungi mengenai Motivasi Memilih Pondok



Wawancara dengan ibu jamilah mengenai Motivasi memilih Pondok



Wawancara dengan ibu iin mengenai Motivasi memilih Pondok



Wawancara dengan ibu kibtiah mengenai Motivasi memilih Pondok



Wawancara dengan ibu samirah mengenai Motivasi memilih Pondok



Wawancara dengan ibu bariyah mengenai Motivasi memilih Pondok



Wawancara dengan ibu sulastri mengenai Motivasi memilih pondok



Wawancara dengan bapak sunar mengenai Motivasi memilih pondok



Wawancara dengan bapak jamal mengenai motivasi memilih Pondok.

RIWAYAT HIDUP



Lailatul Fajaroh, lahir pada tanggal 07 April 1997 di Raman Aji, anak ketiga dari tiga bersaudara, penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN 3 Terbamggi Subing Lampung Tengah pada tahun 2010/2011, MTS Baitussalm Miftachul Jannah Gunung Sugih pada tahun 2013/2014, MA Baitussalam Miftachul Jannah Gunung Sugih pada tahun 2016/2017. Pada tahun 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN METRO melalui jalur UM-PTKIN sampai dengan sekarang.

Pada tahun yang sama penulis telah tercatat sebagai mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.(FTIK) tahun akademik 2018/2019. Menjadi mahasiswi Jurusan PAI merupakan salah satu harapan penulis dan awal memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di IAIN METRO Lampung.